

PERBANDINGAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) DAN *GROUP INVESTIGATION* (GI) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA DI KELAS VIII MTs. PP. HASANATUL BAROKAH TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015

Epi Ramadani*), Nurul Afifah¹⁾, Arief Anthonius Purnama²⁾

^{1&2)} Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan Metode *Cooperatif Learning* tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan *Group Investigation* (GI) Terhadap Hasil Belajar IPA siswa. Penelitian ini dilakukan di MTs. PP. Hasanatul Barokah. Dilaksanakan pada bulan Desember 2014. Metode penelitian adalah eksperimen, dengan desain penelitian tipe *Two Group*, Sampel diambil secara Purposive sampling dari 38 siswa dibagi menjadi 2 kelas, yaitu kelas NHT dan GI. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes. Kesimpulan dari penelitian di dapat hasil $t_0 3,928 > t_{tabel} 2,042$. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbandingan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Cooperatif Learning* tipe NHT dan GI.

Kata Kunci: *Metode Cooperative Learning, NHT dan GI, Hasil Belajar IPA.*

ABSTRACT

The aims of this research is to know comparison the result of student Learning IPA by using Cooperatif Learning , type Numbered Head Together (NHT) and Group Investigation (GI) methods. Research was carried out in MTs. PP. Hasanatul Barokah, on Desember 2014. Focusing on quaition experiment methods, with Two Group. Sample was collected purposive from 38 student divided into 2 classes, class NHT and GI. The Instrument used in this research is a multiple choice questions test and as a test instrument. The conclusion from the research was done there is an $t_0 3.928 > t_{table} 2.042$. Is shows the differences in student learning IPA using cooperative learning methods of NHT and GI type.

Keywords: *Cooperative Learning method, NHT and GI, The Learning IPA.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekuate dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2001: 79).

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di MTs. Pondok Pesanteren. Hasanatul Barokah kamis 06 Februari 2014 diperoleh beberapa informasi bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kurang optimalnya kegiatan belajar mengajar dan rendahnya hasil belajar IPA. Faktor tersebut antara lain; (1) Kurangnya minat siswa dalam belajar; (2) kurangnya keaktifan siswa dalam belajar khususnya pembelajaran IPA pada materi sistem pencernaan manusia; (3) keterbatasan bahan ajar yang digunakan, dan (4) hasil belajar IPA peserta didik kelas VIII MTs. PP. Hasanatul Barokah masih dikategorikan rendah yaitu hanya 27% yang tuntas dengan nilai KKM 75.

Berdasarkan permasalahan atau fokus masalah di atas, penulis ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan *Group Investigation* (GI), dengan cara membandingkan dua metode ini diharapkan siswa mampu meningkatkan hasil belajar dalam memahami materi IPA. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan *Group Investigation* (GI) ini belum pernah diterapkan sebelumnya oleh peneliti lain di MTs. PP. Hasanatul Barokah.

Cooperatif Learning atau pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis. *Cooperatif Learning* merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus bekerjasama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran (Isjoni, 2009: 11).

Numbered Head Together adalah metode belajar dengan cara setiap siswa diberi nomor dan

dibuat suatu kelompok, kemudian secara acak, guru memanggil nomor dari siswa (Hamdani, 2011: 89). Isjono (2009: 58) menyatakan pada pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* siswa memilih sub topik yang ingin mereka pelajari dan topik yang biasanya telah ditentukan oleh guru, selanjutnya siswa dengan guru merencanakan tujuan, langkah-langkah belajar berdasarkan subtopik dan materi yang dipilih. Kemudian siswa mulai belajar dengan berbagai sumber belajar baik di dalam ataupun diluar sekolah, setelah proses pelaksanaan belajar selesai mereka menganalisis, menyimpulkan dan membuat kesimpulan untuk mempresentasikan hasil belajar mereka di dalam kelas.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan *Group Investigation* (GI) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pencernaan Manusia di Kelas VIII MTs. Pondok Pesantren Hasanatul Barokah Tahun Pembelajaran 2014/2015”.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini telah dilakukan pada 06 Februari sampai 19 Desember 2014, semester ganjil Tahun Pembelajaran 2014/2015 di MTs. PP. Hasanatul Barokah. Desa Suka Maju, Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. Jenis penelitian merupakan jenis eksperimen semu. Teknik pengambilan sampelnya yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. Pada penelitian ini menggunakan 2 metode, yaitu dengan membandingkan metode NHT dan GI. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai *posttest*, dengan tes soal sebanyak 21 butir. Untuk mengetahui tingkat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan GI, maka dilakukan dengan cara penghitungan rumus uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat perbedaan hasil tes siswa dari dua metode yang menggunakan NHT dan GI. Untuk hasil hipotesis dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Uji Hipotesis Tes Hasil Belajar Siswa

Kelas	Posttest		Keterangan
	F _{hitung}	F _{tabel}	
NHT DAN GI	3,928	2,042	Terdapat perbedaan

Dari Tabel 1 di atas dapat dilihat, bahwa hasil uji Homogenitas pada saat *posttest* terdapat perbandingan. Hasil uji homogenitas berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Untuk menguji hipotesis digunakan uji t. Hasil uji t didapat

$t_{hitung} = 3,928$ dan harga $t_{tabel} = 2,042$ dengan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian jika dibandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} maka hipotesis (H_i) diterima. Dapat dilihat dari pengujian normalitas, homogenitas dan uji “t” menghasilkan hipotesis H_0 ditolak dan H_i diterima. Penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan kedua metode tersebut menunjukkan terdapat hasil belajar siswa. Perbedaan pun terlihat jelas saat pembagian kelompok dan presentasi pada metode NHT, metode pembelajaran NHT pada saat penyelesaian masalah siswa lebih tertib di banding metode GI. Meningkatnya aspek perilaku berkelompok siswa, dikarenakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT melatih siswa untuk terbiasa menempatkan diri pada lingkungan sosial, belajar menghargai pendapat orang lain, melatih keterampilan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, memberikan kesempatan pada siswa untuk bertukar pengalaman belajar. Maka dalam penelitian ini terdapat perbandingan, dimana metode NHT dapat meningkatkan cara belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Istiningrum dan Sukanti (2012: 64 -79), dimana metode NHT sangat memberikan pengaruh positif bagi siswa. Perlakuan pun terlihat jelas dengan terjadinya beberapa faktor, yaitu kelas NHT lebih aktif dibanding kelas GI, perbandingan ini juga terlihat pada pembelajaran siswa, dimana kelas NHT lebih memberikan hasil yang lebih baik dibanding kelas GI. Hasil temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayah dkk (2012; 1-6), model pembelajaran kooperatif tipe NHT ternyata mampu memberikan perubahan kegiatan belajar siswa. maka dengan demikian bahwa terdapat perbandingan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan *Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia di kelas VIII MTs. PP. Hasanatul Barokah tahun pembelajaran 2014/2015.

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut, terdapat perbandingan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) dan *Group Investigation* (GI) terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia di kelas VIII MTs. PP. Hasanatul Barokah dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan Hasil belajar IPA yang menggunakan metode *Numbered Head Together* (NHT) lebih baik dibandingkan tipe *Group Investigation* (GI).

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hidayah, Latifah, N., Ade, R dan Isniyati. 2012. Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Peralatan Kantor Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 1(1): 1-6.
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning*. Bandung: Alberta.
- Istiningrum dan Sukanti. 2012. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akutansi Pada Siswa Kelas X AK 2 SMK YPKK 2 Seleman Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akutansi* 10(2): 64-79.
- Sukmayasa, I.M.H., Lasmanwan, I.W dan Sariyasa. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Berbantuan Senam Otak Terhadap Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Dasar* (3)1-11.